

**ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN ZAVGREN
(LOGIT) DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN TEXTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**INDRIANA
NIM : 14622282**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

**ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN ZAVGREN
(LOGIT) DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN TEXTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH

Nama : INDRIANA

NIM : 14622282

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN ZAVGREN (LOGIT)
DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
TEXTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : INDRIANA
NIM : 14622282

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 1004117701/Lektor

Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA.
NIDN. 1029127801/ Lektor

Menyetujui,

Ketua Program Studi,

Hendy Satria, S.E., M.Ak.
NIDN. 1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul
ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN ZAVGREN (LOGIT)
DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
TEXTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : INDRIANA

NIM : 14622282

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Dua Puluh Lima Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Ranti Utami, S.E.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN.1004117701/Lektor

Sri Kurnia, S.E.,Ak.,M.Si.,CA
NIDN.1020037101/Lektor

Anggota,

Maryati, S.P.,M.M
NIDN.1007077101/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 25 Agustus 2021
Sekolah Tinggi Ilmu E.konomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,

Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Indriana
NIM : 14622282
Tahun Angkatan : 2014
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,09
Program Studi / Jenjang : Akutansi / Strata -1 (Satu)
Judul Skripsi : ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN ZAVGREN (LOGIT) DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEXTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan Ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 25 Agustus 2021

Indriana

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kuucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada-Mu Ya Tuhan, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada semua orang yang
sangat aku kukasihi dan sayangi*

Papa, Mama, Nenek, Alm. Suami dan Anak Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hinggga, saya persembahkan karya kecil ini untuk Papa, Mama, Nenek, Alm. Suami dan Anak Tercinta yang telah memberikan kasih dan sayang, dukungan serta cinta kasih yang diberikan yang tak terhingga yang tidak mungkin terbalas dengan selembar kata cinta dan persembahan ini. Semoga ini dapat menjadi langkah awal untuk membuat Papa, Mama, Nenek, Alm. Suami dan Anak Tercinta bahagia 😊😊😊

Sahabat-sahabat Pejuang Skripsi

Untuk sahabat-sahabatku sekalian, Tiada yang paling menyenangkan saat kumpul akur bersama, walaupun kadang-kadang kita bertengkar, tapi hal itu selalu memberikan warna yang tidak akan pudar terbawa zaman. Terimakasih dukungannya 😊😊😊😊

HALAMAN MOTTO

“ Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan sholat) sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

- Q.S. Al-Baqarah 153

“Rahasia keberhasilan adalah kerja keras dan belajar dari kegagalan.”

- Mario Teguh

“Jangan lah mundur, kecuali jalan mundur adalah jalan melingkar untuk menemukan jalan untuk lebih maju.”

- **MARIO TEGUH**

“Teruslah bermimpi, teruslah bermimpi, bermimpilah selama engkau dapat bermimpi! Bila tiada bermimpi, apakah jadinya hidup! Kehidupan yang sebenarnya kejam.”

- R.A Kartini

“You’re just too busy comparing yourself to others to see. Those comparisons aren’t the only measure. Don’t say it’s all pointless. You’ve worked hard and made yourself better. That’s what you got in return. So don’t put yourself down like this.”

- Kaizaki Arata

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN ZAVGREN (LOGIT) DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEXTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-I di Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan. Tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terkait, penulis akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Ranti Utami,S.E.,M.Si.,Ak.CA Selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Sri Kurnia,S.E.,Ak.,M.Si.CA Selaku Wakil Ketua II Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

4. Bapak Imran Ilyas,MM,. Selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria,S.E.,M.Ak Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Masyitah As Sahara,S.E.,M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah membantu dari segi informasi kepada penulis.
8. Orang tua tercinta Bapak Imam Bashori dan Ibu Sulaiha yang selalu memberikan do'a, semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya agar penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
9. Alm. Suami tercinta Safarudi dan Anakku Rahman Ramadhani yang selalu memberikan do'a, semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya agar penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Teman-teman yang selalu membantu dan memberi semangat serta dukungan Sisi, Kak Lili, Kak Eca, Kak Eka.
11. Keluarga Besar Alm. Mbah Yasmuri dan Atok Muwafak yang tak bisa di sebut satu-persatu.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih yang tidak terhingga pada semua pihak yang terlibat. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. penulis mengharapkan masukan, saran, dan kritik yang membangun untuk melengkapi dan

menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Tanjungpinang, 25 Agustus 2021

Penulis,

Indriana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABLE	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	XV
DAFTAR GRAFIK	XVI
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVII
ABSTRAK	XIX
ABSTRACT.....	XX

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	5
1.3.Batasan Masalah.....	5
1.4.Tujuan Penelitian.....	6
1.5.Kegunaan Penelitian.....	6
1.5.1. Kegunaan Ilmiah	6
1.5.2. Kegunaan Praktis	6
1.6.Sistematika Penulisan.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori	9
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	9
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	9
2.1.3. Jenis Laporan Keuangan	10

2.1.4. Keterbatasan Laporan Keuangan	10
2.1.5. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.1.6. Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.1.7. Teknis Analisis Laporan Keuangan	12
2.1.8. Analisis Rasio Keuangan	12
2.1.9. Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan	13
2.1.10. Pengertian Kinerja Keuangan	14
2.1.11. Tahap-Tahap Analisis Kinerja Keuangan	14
2.1.12. Pengertian Financial Distress.....	15
2.1.13. Index Terjadinya Financial Distress	15
2.1.14. Faktor Terjadinya Financial Distress	16
2.1.15. Model Zavgren.....	18
2.2. Kerangka Pemikiran	22
2.3. Penelitian Terdahulu.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	26
3.2. Jenis Data	26
3.3. Teknik Pengumpulan Data	27
3.4. Populasi Dan Sampel.....	27
3.4.1. Populasi	27
3.4.2. Sampel.....	28
3.5. Teknik Pengolahan Data	29
3.6. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	32
4.2. Profil Perusahaan Textil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	33
4.3 Analisis Data	36
4.4 Pembahasan	39

4.5 Analisis Financial Distress Dengan Model Zavgren (Logit).....	72
---	----

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	79
---------------------	----

5.2 Saran.....	80
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PLAGIAT

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABLE

NO.	Judul Table	Halaman
1.	Total laba usaha dan total hutang Perusahaan Textile dan Garmen	1
2.	Daftar Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	28
3.	Daftar Pemilihan Sample	29
4.	Akun yang berpengaruh terhadap Model Zavgren (logit) PT. Panasia Indo Resources,Tbk	37
5.	Akun yang berpengaruh terhadap Model Zavgren (logit) PT. Ricy Putra Globalindo,Tbk	38
6.	Akun yang berpengaruh terhadap Model Zavgren (logit) PT. Sunson Textile Manufacture,Tbk	39
7.	Analisis Zavgren (Logit) pada PT. Panasia Indo Resources, Tbk Periode tahun 2016-2018	72
8.	Analisis Zavgren (Logit) pada PT. Ricy Putra Globalindo, Tbk Periode tahun 2016-2018	74
9.	Analisis Zavgren (Logit) pada PT. Sunson Textile Manufacture,Tbk Periode tahun 2016-2018	75
10.	Tingkat Probabilitas Kebangkrutan (Pi) dan Kondisi Keuangan pada Perusahaan Textile dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018	76
11.	Hasil Analisis Model Zavgren (Logit) pada perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018	77

DAFTAR GAMBAR

NO.	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	22

DAFTAR GRAFIK

NO.	Judul Grafik	Halaman
1.	Rasio INV PT. PANASIA INDO RESOURCES,Tbk	41
2.	Rasio REC PT. PANASIA INDO RESOURCES,Tbk	42
3.	Rasio CASH PT. PANASIA INDO RESOURCES,Tbk	43
4.	Rasio QUICK PT. PANASIA INDO RESOURCES,Tbk	45
5.	Rasio ROI PT. PANASIA INDO RESOURCES,Tbk	46
6.	Rasio DEBT PT. PANASIA INDO RESOURCES,Tbk	47
7.	Rasio TURN PT. PANASIA INDO RESOURCES,Tbk	48
8.	Y PT. PANASIA INDO RESOURCES,Tbk	50
9.	Rasio INV PT. RICY PUTRA GLOBALINDO,Tbk	52
10.	Rasio REC PT. RICY PUTRA GLOBALINDO,Tbk	53
11.	Rasio CASH PT. RICY PUTRA GLOBALINDO,Tbk	54
12.	Rasio QUICK PT. RICY PUTRA GLOBALINDO,Tbk	55
13.	Rasio ROI PT. RICY PUTRA GLOBALINDO,Tbk	56
14.	Rasio DEBT PT. RICY PUTRA GLOBALINDO,Tbk	58
15.	Rasio TURN PT. RICY PUTRA GLOBALINDO,Tbk	59
16.	Rasio Y PT. RICY PUTRA GLOBALINDO,Tbk	61
17.	Rasio INV PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURE,Tbk	62
18.	Rasio REC PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURE,Tbk	63
19.	Rasio CASH PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURE,Tbk	64
20.	Rasio QUICK PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURE,Tbk	66
21.	Rasio ROI PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURE,Tbk	67

22.	Rasio DEBT PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURE,Tbk	68
23.	Rasio TURN PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURE,Tbk	70
24.	Rasio Y PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURE,Tbk	72
25.	Analisis Zavgren (Logit) pada PT. Panasia Indo Resources, Tbk Periode tahun 2016 -2018	73
26.	Analisis Zavgren (Logit) pada PT. Ricy Putra Globalindo, Tbk Periode tahun 2016-2018	74
27.	Analisis Zavgren (Logit) pada PT. Sunson Textile Manufacture,Tbk Periode tahun 2016-2018	75

DAFTAR LAMPIRAN

NO.	Judul Lampiran
	Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT. Panasia Indo Resources,Tbk
	Lampiran 2 : Laporan Keuangan PT. Ricy Putra Globalindo,Tbk
	Lampiran 3 : Laporan Keuangan PT. Sunson Textile Manufacture,Tbk
	Lampiran 4 : Plagiat Turnitin

ABSTRAK

ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN ZAVGREN (LOGIT) DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEXTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Indriana.14622282.S1 Akuntansi.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Pembangunan Tanjungpinang.

Indrianabashori@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis financial distress pada perusahaan textile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018 dengan menggunakan model Zavgren (logit) dan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan apakah ada potensi financial distress serta untuk mengetahui apakah model Zavgren (logit) dapat memberikan peringatan yang lebih dini terhadap financial distress.

Jenis penelitian adalah deskriptif-kuantitatif. Data perusahaan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan adalah model Zavgren (logit).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan menurut model Zavgren (logit), pada tahun 2016 (1 perusahaan sehat, 2 perusahaan potensi bangkrut), pada tahun 2017 (1 perusahaan sehat, 2 perusahaan potensi bangkrut) dan pada tahun 2018 (1 perusahaan sehat, 2 perusahaan potensi bangkrut).

Financial distress merupakan kondisi yang menunjukkan tahap penurunan dalam kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum terjadi kebangkrutan ataupun likuidasi. Financial distress juga bisa didefinisikan sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban financial yang telah jatuh tempo.

Kata kunci : *Financial Distress*, Model Zavgren (*logit*)

Referensi buku : 13 buku, 11 jurnal

Dosen Pembimbing I : Ranti Utami, SE.M.Si. Ak.CA

Dosen Pembimbing II : Charly Marlinda, SE.M.Ak.Ak.CA

ABSTACT

FINANCIAL DISTRESS ANALYSIS WITH ZAVGREN (LOGIT) IN ASSESSING FINANCIAL PERFORMANCE IN TEXTILE AND GARMENT COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Indriana.14622282.S1 Accounting.

Tanjungpinang Development School of Economics (Stie).

Indrianabashori@gmail.com

This study aims to analyze financial distress in textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016-2018 using the Zavgren (logit) model and to determine the company's financial condition whether there is potential for financial distress and to find out whether the Zavgren model. (logit) can provide early warning of financial distress.

This type of research is descriptive-quantitative. Company data is obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis technique used is the Zavgren model (logit).

The results show that the company's financial condition according to the Zavgren model (logit), in 2016 (1 healthy company, 2 potential bankrupt companies), in 2017 (1 healthy company, 2 potential bankrupt companies) and in 2018 (1 healthy company, 2 companies potentially bankrupt).

Financial distress is a condition that indicates a declining stage in a company's financial condition that occurred before bankruptcy or liquidation occurred. Financial distress can also be defined as a company's inability to pay financial obligations that are due.

Keywords: Financial Distress, Zavgren Model (logit)

Book references: 13 books, 11 journals

Supervisor I: Ranti Utami, SE.M.Si. Ak.CA

Supervisor II: Charly Marlinda, SE.M.Ak.Ak.CA

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ditengah persaingan global yang ketat perekonomian yang kurang stabil dapat memicu berbagai masalah keuangan. Salah satu masalah yang tidak asing adalah kesulitan keuangan. Semua perusahaan menghindari permasalahan keuangan semaksimal mungkin karena apabila perusahaan tidak mampu mengatasinya maka perusahaan akan berada pada fase pailit atau bangkrut yang membawa dampak negatif bagi manajemen, kreditor, investor, maupun pemerintah. Kebangkrutan biasanya dimulai dari kesulitan keuangan (*financial distress*).

Penelitian Agusti (2013) menunjukkan kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) dapat diartikan bahwa keadaan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang setiap tahunnya menurun, kondisi ini disebabkan bermacam-macam masalah seperti dua tahun berturut-turut mengalami laba negatif. Berikut ini adalah data perusahaan perusahaan Textile dan Garmen pada 2015 – 2017 yang memiliki laba bersih negatif dan total hutang:

Table 1.1
Total laba usaha dan total hutang
Perusahaan Textile dan Garmen (dalam jutaan rupiah)

Perusahaan	laba usaha			Total Hutang		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
HDTX	(393.568)	(384.685)	(229.989)	3.565.133	3.615.100	450.801
RICY	13.280	14.427	16.723	876.185	1.371.570	1.539.602

SSTM	(15.752)	(23.709)	1.112.037	411.713	393.177	346.923
------	----------	----------	-----------	---------	---------	---------

Sumber: Annual report perusahaan textile dan garmen yang di akses melalui

www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh perusahaan pada tahun 2016 sampai dengan 2018 berturut-turut mengalami kerugian, sebagaimana yang dinyatakan Srengga (2012) salah satu kondisi yang menunjukkan *Finanacial distress* yang terjadinya laba bersih negatif berturut-turut selama dua tahun. Diperoleh laba bersih negatif menunjukkan gagalnya perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. Table diatas menunjukkan hutang perusahaan yang sangat besar. Besarnya jumlah hutang juga merupakan penyebab terjadinya *Financial distress*. *Financial distress* adalah tahap penurunann keuangan yang membuat terjadinya kebangkrutan atau likuiditas, di mulai dari ketidakmampuan membayar hutang jangka pendek dalam arti kewajiban likuiditas dan kewajiban sovabilitas Fahmi (2012). Jadi, *financial distress* atau kesulitan keuangan dapat dilihat dari hutang jangka pendek, laba bersih negatif, hutang jangka pendek yang tidak mampu di bayarkan oleh perusahaan yang akan menjadikannya kebangkrutan.

Pada dasarnya masing-masing yang memiliki perusahaan mengharapkan agar perusahaan yang dimiliki bisa menghasilkan keuntungan yang mana akan membuat perusahaan menjadi berkembang. Tidak ada pengusaha yang menginginkan usahanya mengalami kebangkrutan. Hal ini sangat ditakuti bagi para pengusaha, oleh karena itu, mereka berlomba-lomba untuk menghindari kebangkrutan. Secara umum financial distress adalah merupakan kondisi dimana pendapatan tidak mencukupi untuk membiayai kewajiban perusahaan yaitu

membayar hutang usaha dan bunga. Membuat perusahaan wajib mengambil tindakan perbaikan kesulitan keuangan di definisikan sebagai ketidak mampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban . persaingan perusahaan yang semakin ketat di era globalisasi memaksa perusahaan untuk berusaha lebih kuat mempertahankan keberlangsungan usaha dengan berbagai strategi yang telah di rancang untuk mempeertahankan konsumen sebagai sumber untuk pendapatan. Ketatnya persaingan mengharuskan perusahaan melakukan pengelolaan manajemen dengan baik, sehingga akan dapat menguasai bangsa pasar yang luas apabila memiliki kinerja yang baik. Apalagi di zaman yang bisa dikatakan zaman perekonomian yang sangat kritis menghadapi kurs mata uang asing. Setiap masalah pasti ada jalan keluarnya agar bisa menghindar dari masalah yang mengancam perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang di buat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu, untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu di libatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Perusahaan textile dan garmen adalah salah satu tulang punggung industry manufaktur dan merupakan prioritas nasional yang masih prospektif untuk dikembangkan, memberi kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan perekonomian, selain menciptakan lapangan kerja cukup besar, juga mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri. Industry textile dan garmen sedang menghadapi tantangan sekaligus menghadapi tekanan ditengah globalisasi dunia

untuk perdagangan bebas. Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industry.

Penelitian untuk memprediksi faktor yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress* telah banyak dilakukan dengan berbagai objek yang berbeda. Terdapat beberapa model analisa pengukuran *financial distress* sebuah perusahaan . model analisa ini terus berkembang seiring dengan kebutuhan akan kekurangan pengukuran yang mencakup semua perusahaan tanpa melihat bidang usahanya.

Menurut Rya, Terdapat beberapa model pendeteksi kebangkrutan yang dapat digunakan salah satunya model Zavgren. Zavgren(1996) pada tahun 1985 mengembangkan model prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode analisis logit, yang menghasilkan probabilitas atau kemungkinan kebangkrutan. Model ini menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profabilitas. Selain itu juga Zavgren menggunakan rasio piutang terhadap persediaan Gustyana (2018) hasil penelitian pada Zavgren (*logit*) secara tepat memprediksi kebangkrutan pada 13 perusahaan sektor Textile dan Garmen yang terdaftar di BEI 2011 -2015 pada model Zavgren di prediksi sebanyak 37,17% atau 29 data, di prediksi berada pada grey area 26,9% atau 21 data dan di prediksi berada pada keadaan sehat 35,8% atau 28 data. Hasil penelitian ini memiliki tingkat akurasi 50% dan juga memiliki tingkat eror 50%. Terdapat tujuh rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan dan sangat berpengaruh dalam penentuan suatu perusahaan yang mengalami kondisi *financial*

distress yaitu (X₁) Inventoris, (X₂) Receivable, (X₃) Cash, (X₄) Quick, (X₅) ROI, (X₆) DEBT, (X₇) TURN (Rya dan Gustiana, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas terdapat potensi *Financial distress* di perusahaan Tekstil dan garmen, serta dalam penelitian terdahulu. *Financial distress* mempunyai banyak model untuk diteliti. Tetapi peneliti sangat termotivasi dan sangat ingin melakukan penelitian financial distress yang berjudul **“Analisis Financial Distress Dengan Model Zavgren (logit) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Textile Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Textile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 menurut model Zavgren (logit)?

1.3 Batasan Masalah

- 1.3.1 Jumlah populasi perusahaan Textile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- 1.3.2 Perusahaan yang menyampaikan tidak melaporkan keuangan secara rutin per 31 Desember selama periode 2016-2018.
- 1.3.3 Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016-2018.

1.3.4 Perusahaan yang tidak menunjukkan kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) mempunyai laba bersih negatif selama periode 2016-2018.

1.3.5 Perusahaan yang tidak memakai laporan keuangan dengan rupiah.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan Textile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 menurut model Zavgren (logit).

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

1.5.1.1 Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas masalah yang sama dan memberikan sumbangan pikiran sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti hal yang sama di perusahaan berbeda.

1.5.1.2 Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang baru tentang model *financial distress* yang ditelitinya.

1.5.2 Kegunaan praktis

1.5.2.1 Bagi investor

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan jika ingin menanam saham atau modal di perusahaan-perusahaan tersebut.

1.5.2.2 Bagi perusahaan

Menjadi bahan pertimbangan perusahaan dan pihak-pihak terkait dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan untuk mengidentifikasi secara dini financial distress maupun kebangkrutan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas sebagai dasar pengolahan data, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variable, teknik pengolahan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis data mengenai financial distress dengan menggunakan model zavgren (logit) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian sehingga di harapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan peneliti seterusnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut pernyataan Standar IAI laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan lengkap biasanya meliputi neraca, laporan labarugi, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian internal dari laporan keuangan IAI (2015).

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuannya ialah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang sangat bermamfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sedangkan menurut Fahmi (2015) tujuan utama dari laporan keuangan memberikan informasi keuangan yang merangkum dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditunjukkan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan. Dalam prinsip akuntansi Indonesia, menyatakan beberapa tujuan laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan dalam total aktiva (aktiva dikurangi kewajiban) perusahaan yang timbul dari aktivitas usaha untuk menghasilkan laba.
- b. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya tentang aktiva dan kewajiban serta modal didalam suatu perusahaan.
- c. Untuk memberikan informasi keuangan supaya dapat membantu para pemakai laporan keuangan memperkirakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

- d. Untuk memberikan informasi lain tentang perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan seperti informasi tentang kegiatan pembiayaan dan investasi.
- e. Untuk menyampaikan sejauh mungkin informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevankeperluan pemakaian laporan keuangan.

APB StatementNo.4 (AICPA) dalam Rudianto (2012) menggambarkan tujuan laporan keuangan dengan membaginya dalam 2 hal, yaitu:

- a. Tujuan umum, yaitu menyajikan laporan posisi keuangan hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan secara sederhana dan sinkron berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima.
- b. Tujuan khusus, yaitu memberikan informasi mengenai kekayaan bersih, proyeksi laba, maupun perubahan kekayaan dan kewajiban, serta informasi lain yang relevan

2.1.3 Jenis Laporan Keuangan

Menurut Dermawan (2012) laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi, neraca, laporan laba-rugi, laporan ekuitas (treasury stock), laporan arus kas.

2.1.4 Keterbatasan Laporan Keuangan

Laporan keuangan mempunyai batas-batas antara lain Dermawan (2012):

- a. Laporan keuangan bersifat sejarah.
- b. Laporan keuangan bersifat umum
- c. Laporan keuangan itu sebagai hasil dari pemakaian stelsel (sistem) timbulnya hak dan kewajiban dalam akuntansi.
- d. Laporan keuangan yang bersifat konservatif (menjaga/ memelihara)
- e. Laporan keuangan lebih menekankan bagaimana keadaan sebenarnya peristiwa dilihat dari sudut ekonomi dari pada berpegang pada formilnya.
- f. Laporan keuangan menggunakan istilah-istilah teknis, dalam hubungan ini sering kedapatan istilah umum diberikan pengertian yang khusus, di lain

pihak laporan keuangan itu mengikuti kelaziman-kelaziman dan perkembangan dunia usaha.

2.1.5 Pengertian Analisa Laporan keuangan

Analisa laporan menurut Fahmi (2015) untuk dapat menginterpretasikan hasil penghitungan rasio maka di perlukan perbandingan. Pada pokoknya ada dua cara yang dapat dilakukan yaitu:

- a. Cross sectional approach, merupakan suatu cara mengevaluasikan dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain.
- b. Time series analysis, merupakan suatu cara dengan membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya.

Bedasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat di pahami dengan mudah mengetahui posisi keuangan.

2.1.6 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai beberapa tujuan penting untuk diketahui dan dipahami oleh pemakai laporan keuangan sebagai berikut :

- a. Guna mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu rentang waktu tertentu, baik aktiva, kewajiban, ekuitas maupun hasil kinerja yang sudah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Guna mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kemunduran perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perubahan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berhubungan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk membuat penilaian kinerja manajemen kedepan apakah harus dilakukan pembaharuan atau tidak karena telah dianggap penghasil atau gagal.

- f. Dapat juga di manfaatkan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil kinerja yang telah berhasil dicapai.

2.1.7 Teknis analisis laporan keuangan

Menurut Sofyan (2013) teknis dalam analisis laporan keuangan ialah sebagai berikut:

- a. Metode komperatif; melakukan perbandingan diantara satu pos yang lain relevan guna mengetahui perbedaan, besaran, maupun hubungan. Metode ini digunakan dengan memanfaatkan angka-angka dari laporan keuangan dan membandingkan dengan angka-angka dari laporan keuangan lainnya.
- b. Analisis tren; analisis ini di haruskan menggunakan teknik perbandingan laporan keuangan beberapa tahun yang lalu dan setelah ini digambarkan trennya.
- c. Laporan keuangan bentuk Common Size; adalah metode analisis yang penyajian laporan keuangannya dalam bentuk persentase.
- d. Metode Indeks Time Series; pada metode ini indeks yang dipakai guna mengkonvensikan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan.
- e. Analisis rasio; adalah perbandingan atara pos-pos tertentu dengan pos lainnya yang memiliki hubungan signifikan.
- f. Teknik analisis

2.1.8 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang didapat dari perolehan perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memeiliki hubungan yang signifikan.

Menurut Sofyan (2013) analisis rasio keuangan mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Adapun kelebihanannya sebagai berikut :

- a. Rasio yang berupa angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dipahami.
- b. Merupakan alternatif yang lebih sederhana dari penjelasan yang disajikan pada laporan keuangan sangat rinci dan tidak rumit.

- c. Mengetahui letak perusahaan di tengah industri lain.
- d. Sangat bermanfaat dalam mengisi model-model.
- e. Menstandarisasi size perusahaan.
- f. Lebih mudah membandingkan suatu objek dengan objek lain atau melihat perkembangan objek secara periodic atau time series.

2.1.9 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Harahap dalam Sohib (2018) Jenis-jenis rasio keuangan yaitu sebagai berikut :

- a. Rasio likuiditas memaparkan kapasitas perusahaan untuk membayar hutang lancar. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi mengenai modal kerja yaitu pos-pos yang terdapat pada aktiva lancar dan utang lancar.
- b. Rasio Solvabilitas menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban lainnya apabila perusahaan berada dalam keadaan likuiditas. Rasio ini bisa dihitung melalui pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang.
- c. Rasio Profabilitas menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan melalui semua kemampuan dari sumber yang ada. Misalnya seperti kas , aktiva penjualan, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio yang menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dapat disebut juga dengan operating ratio.
- d. Rasio leverage menunjukkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aktiva. Rasio ini melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang terhadap pihak luar dengan kesanggupan perusahaan yang digambarkan oleh modal (equity).
- e. Rasio aktivitas menunjukkan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan baik dalam segi penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

- f. Rasio pertumbuhan menggambarkan presentasi peningkatan pos-pos perusahaan dalam satu tahun ketahun berikutnya.
- g. Market based (penilaian pasar) adalah rasio yang paling sering digunakan dipasar modal menggambarkan situasi atau keadaan kinerja perusahaan di pasar modal.
- h. Rasio Produktivitas digunakan apabila perusahaan dinilai dari segi produktivitas. Rasio ini juga menunjukkan produktivitas terhadap unit atau kegiatan yang dinilai.

2.1.10 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan adalah usaha bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat memiliki prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang telah ada. Suatu perusahaan dapat di katakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.11 Tahap – tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2015) Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Maka ada 5 tipe untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan,

- b. Melakukan perhitungan
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh, dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.
- d. Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

2.1.12 Pengertian Financial Distress

Menurut Wardhani (2014) Financial distress adalah kondisi dimana perusahaan mengalami laba bersih operasi (net operational income) negative selama beberapa tahun dan lebih dari beberapa tahun tidak melakukan pembayaran dividen, pemberhentian tenaga kerja atau menghilangkan pembayaran deviden.

Menurut Kusumaningtyas dalam Ayuningtias, (2013) Financial distress adalah suatu kondisi perusahaan dimana laba bersih (net profit) bernilai negative selama beberapa tahun.

Dari beberapa pendapat diatas bisa disimpulkan Financial distress adalah kesulitan keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan.

2.1.13 Index terjadinya Fiancial distress

Financial distress bisa dikatakan sebagai munculnya fenomena-fenomena awal terjadinya kebangkrutan terhadap penurunan kondisi keuangan yang di tanggung oleh perusahaan, atau juga kondisi yang dialami sebelum terjadinya kepailitan ataupun likuidasi. Kepailitan tersebut dikarenakan oleh kegagalan perusahaan dalam aktivitas operasional untuk meraih keuntungan dan ketidak mampuan sebuah perusahaan dalam membayar hutang.

Menurut Wongsosudono (2013) menyebutkan ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan yang berhubungan efektifitas dan efisiensi kegiatan usaha yaitu:

- a. Penurunan tingkat penjualan yang disebabkan oleh perubahan selera atau permintaan konsumen
- b. Kenaikan biaya produksi
- c. Tingkat persaingan yang semakin ketat
- d. Kegagalan melakukan ekspansi
- e. Ketidak efektifan dalam melakukan fungsipengumpulan piutang
- f. Kurang adanya dukungan atau fasilitas perbankan (kredit)
- g. Volume ketergantungan terhadap piutang semakin meningkat

2.1.14 Faktor terjadinya Financial distress

Faktor internal yang bisa menyebabkan kegagalan perusahaan menurut Agusti (2013) adalah:

- a. Tidak efesiennya manajemen membuat kerugian secara berkelanjutan dan akhirnya menyebabkan perusahaan tidak bisa membayar kewajiban

masalah ini disebabkan pemborosan biaya dan kurangnya keahlian manajemen.

- b. Tidak seimbangnya jumlah piutang utang dalam modal yang dimiliki. Memiliki hutang yang sangat besar akan memperkecil laba yang dihasilkan dan bisa menyebabkan kebangkrutan.
- c. Kecurangan yang dilakukan pihak manajemen perusahaan bisa juga menyebabkan kegagalan yang disebut dengan korupsi.

Faktor eksternal yang menyebabkan kegagalan perusahaan adalah:

- a. Keinginan pelanggan yang terkadang tidak sesuai keinginan akan membuat pelanggan itu lari dan akan mengakibatkan penurunan pendapatan seharusnya perusahaan mengantisipasi agar selalu memenuhi keinginan pelanggannya
- b. Kesulitan dalam memenuhi kebutuhan yang sudah habis stok atau sulit didapat dalam waktu singkat. Dalam hal ini, perusahaan sekiranya harus menjalin kerja dengan perusahaan lain untuk mengurangi resiko kehabisan stok.
- c. Debitur yang berbuat curang dengan mengurangi hutangnya terhadap perusahaan merupakan salah satu penyebab kegagalan karena barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan penerimaan.
- d. Kondisi perekonomian juga termasuk penyebab kegagalan suatu perusahaan karena tingkat kesulitan keuangan sangat tinggi di dunia, maka akan semakin kecil persentase masyarakat untuk membeli hal yang tidak

penting dan lama-kelamaan akan menjadi sepi dan tidak bisa memutar untuk memasok barang.

2.1.15 Model Zavgren

Zavgren dikenal pada tahun 1985 menggunakan statistik non parametric sebagai bentuk logit tidak seperti yang lain menggunakan asumsi normal. Karena menggunakan logit zavgren memiliki tingkat akurat yang lebih kontras Shahdoust (2016).

Menurut Agustina (2010) dari berbagai penelitian klasi, disimpulkan bahwa analisis diskriminan dan analisis logit banyak digunakan karena 2 alasan yaitu:

- a. Analisis ini merupakan teknik pertama yang digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan dan di kembangkan menjadi teknik-teknik berikut.
- b. Analisis ini lebih mudah digunakan dalam memprediksi kesulitan keuangan di bandingkan dengan teknik yang lain.

Model zavgren (*logit*) membutuhkan 4 langkah untuk menilai suatu kebangkrutan perusahaan, yaitu:

- a. Menghitung 7 rasio keuangan
- b. Setiap rasio di kalikan dengan koefesien kusus
- c. Nilai atau hasil yang di peroleh di jumlahkan secara bersamaan (y)
- d. Probabilitas kebangkrutan kebangkrutan perusahaan di kalkulasikan dengan probabilitas logit

Chistine V. Zavgren menetapkan formula untuk menghitung probabilitas kebangkrutan perusahaan Shahdoust (2016) :

$$Pi = \frac{1}{1 + e^y}$$

Dimana :

- a. pangkat y adalah fungsi multivariable yang terdiri dari konstanta dan koefisien dari sekumpulan variable-variable yaitu rasio keuangan.
- b. e adalah bilangan alam yang bernilai 2.1828.

Menurut (Shahdoust, 2016) nilai eksponen y dihitung dengan rumus berikut ini:

$$y = 0,23883 - 0,108 (\text{INV}) - 1,583 (\text{REC}) - 10,78 (\text{CASH}) + 3,074 (\text{QUICK}) + 0,481 (\text{ROI}) - 4,35 (\text{DEBT}) + 0,11 (\text{TURN})$$

Dimana :

- a. INV (Inventoris) : persediaan / penjualan
- b. REC (Receivable) : piutang/ persediaan
- c. CASH (Cash) : kas/ total aktiva
- d. QUICK (Quick asset) : aktiva lancar/ hutang lancar
- e. ROI (Income from continuing operations) : laba operasi bersih / total aktiva-hutang lancar
- f. DEB (Long term debt) : hutang jangka panjang / total aktiva-hutang lancar
- g. TURN (Sales) : penjualan / modal kerja + aktiva tetap

Setelah dari perhitungan diatas di lanjutkan ke perhitungan standar deviasi dan rentang interval untuk mendapatkan batas bawah dan batas atas guna

mendapatkan hasil kepastian yang tinggi. Menurut Shahdoust (2016) formula statistik yang digunakan adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Standar deviasi (untuk $n \leq 30$)

Dimana:

- a. x_i = data x ke - i
- b. \bar{x} = nilai rata-rata hitung dan sampel (rata-rata Pi)
- c. $X = \frac{\sum x}{n}$ = jumlah sampel
- d. x dihitung dengan rumus:

$$x - t_{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}} < \mu < x + t_{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}}$$

Rentang interval dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0.05$ dengan penghitungan sebagai berikut:

Dimana:

- a. X : Nilai rata-rata hitung pada sampel (Pi)
- b. $T_{\alpha/2}$: Nilai t-table
- c. Sd : Standar deviasi
- d. N : Jumlah sampel yang di hitung
- e. α : Nilai alfa
- f. μ : Nilai rata-rata hitung

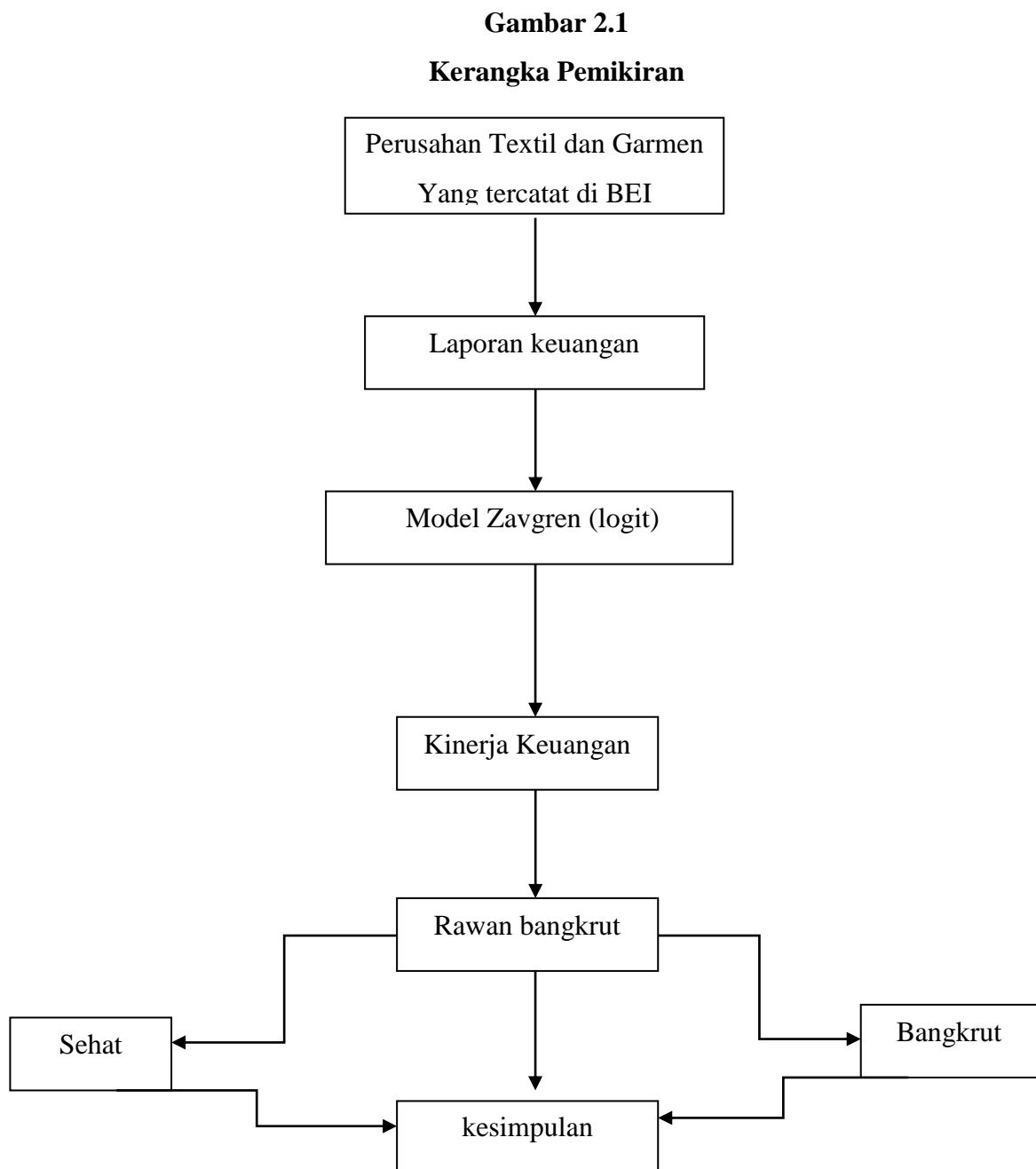
cut off dalam penelitian ini menggunakan rental interval membedakan perusahaan dalam tiga kategori yaitu sehat, rawan, dan bangkrut. Perusahaan yang memiliki

nilai Y di bawah rentang bawah $x - t^{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}}$ diidentifikasi sebagai sehat / baik, sedangkan perusahaan dengan nilai Y di atas rentang atas $x + t^{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}}$ diidentifikasi sebagai bangkrut, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai Y diantara rentang interval atas dan bawah $x - t^{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}}$ $x + t^{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}}$ diidentifikasi sebagai rawan mengalami kebangkrutan.

Setelah mendapatkan fungsi baru tersebut maka proses dilanjutkan dengan melakukan penghitungan dan prediksi kebangkrutan perusahaan secara individu, maka perusahaan akan masuk dalam kategori bangkrut, rawan, atau sehat. Selain itu, penghitungan secara individu berguna juga untuk menilai kinerja perusahaan apakah mengalami perbaikan atau malah sebaliknya selama periode 2016-2018.

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan masalah diatas dan tinjauan teori maka dapat digambarkan kerangka penelitian.



Sumber: *Konsep yang disesuaikan dengan penelitian 2021*

2.3 Penelitian Terdahulu

- a. “Potensi kebangkrutan menggunakan model Zavgren dan Model Altman pada subsector textile dan Garmen di BEI” Gustyana (2018) hasil penelitian pada model Zavgren dan model Altman 13 perusahaan Sub sector Textile dan Garmen yang terdaftar di BEI 2011-2016 pada model Zavgren di prediksi mengalami kebangkrutan sebanyak 37,17% atau 29 data, di prediksi berada pada grey area 26,9% atau 21 data, dan di prediksi berada pada keadaan sehat 35,8% atau 28 data. Sementara pada model Altman di prediksi mengalami kebangkrutan sebanyak 37% atau 48 data, di prediksi berada pada grey area 30% atau 24 data, dan di prediksi berada pada keadaan sehat 7,6% atau 6 data. Hasil uji beda dengan menggunakan uji Wilcoxon dapat terlihat dari perbedaan kedua model dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan.
- b. “Analisis kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan model Altman (Z-Score) dan Zavgren (logit) (studi kasus pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015)” Krishernawan (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan model Altman dan model Zavgren banyak perbedaan signifikan antara keduanya.
- c. “penggunaan model Zmijewski, Springate, Altman Z-score dan Grover dalam memprediksi kepailitan perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia” Sari (2013) hasil penelitian ini diketahui bahwa model Altman merupakan model prediksi dengan tingkat akurasi yang tinggi yaitu 50,00% tetap memiliki tingkat kesalahan yang tertinggi juga

yaitu 22,73%. Selanjutnya model springate dan grover yang memiliki nilai tingkat akurasi yang sama yaitu 33,33% tetapi memiliki tingkat kesalahan yang berbeda, model springate memiliki tingkat kesalahan sebesar 12,12% dan grover 18,18%, sedangkan zmijewski memiliki tingkat akurasi 27,27% dan tingkat kesalahan 15,15%. Maka dari itu model prediksi yang akurat untuk perusahaan transportasi di Indonesia adalah model springate, karena springate memiliki tingkat akurasi terbaik setelah altman yang memiliki tingkat kesalahan paling rendah.

- d. "Evaluating and comparing the ability to predict the bankruptcy prediction models of Zavgren and Springate in companies accepted in Tehran stock exchange" Talebnia (2016) hasil dari penelitian ini adalah untuk menyajikan dasar teoritis dan membandingkan hasil penyelidikan dua model Zavgren (1985) dan Springate (1978) di pasar pertukaran Iran melalui uji dan disesuaikan koefisien menurut teknik statistik dari logit dan analisis diskriminan berganda (MDA). Data dikumpulkan dan di uji dari 2009 hingga 2013. Hasilnya menunjukkan bahwa model Springate yang disesuaikan lebih efisien daripada model lain pada tahun kebangkrutan.
- e. "Prediction of financial distress companies in the trading and services sector in Malaysia using macroeconomic variables" Alifiah (2014) hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel independen yang digunakan untuk memprediksi Financial distress perusahaan-perusahaan di sektor perdagangan dan jasa di Malaysia adalah rasio hutang, rasio total

perputaran asset , modal kerja rasio, rasio laba bersih terhadap total asset dan pinjaman dasar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok Syamsudin (2011).

Penelitian deskriptif itu tidak memberikan gambaran dan fenomena suatu gejala. Hasil akhirnya dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola mengenai fenomena yang di bahas Jannah & Prasetyo (2011).

Penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat post positivisme , dugunakan untuk meniliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peniliti adalah instrumen kunci, pengambilan sample dan sumber data di lakukan secara puposive dan snowball teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi induktif atau kualitatif dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi Bungin (2017).

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian itu adalah data Sekunder yang berbentuk panel, dimana data yang diambil terdiri atas dua kombinasi yaitu data time series (data runtun waktu) dan cross section (data silang tempat). Data sekunder dalam penelitian ini diambil melauai situs resmi BEI (www.idx.co.id).

Data sekunder yang di perlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Textile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan yaitu tahun 2016 Sampai 2018.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data dari media elektronik yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Data diperoleh dari data laporan keuangan pada perusahaan textile dan garmen yang di publikasikan tahun 2016-2020 melalui situs website www.idx.co.id sedangkan studi pustaka, yaitu mengumpulkan teori pendukung dari literature dan penelitian terdahulu tentang gambaran masalah yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Ghozali (2013) populasi menunjuk pada keseluruhan orang, kejadian atau apa yang menjadi perhatian peneliti untuk di investigasi. Adapun populasi pada penelitian ini adalah 18 perusahaan textile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Tabel 3.1.
Daftar Nama Perusahaan
Yang Terdaftar Di Perusahaan Textil dan Garmen di BEI Tahun 2016-2018

No	Nama Perusahaan
1	Polychem Indonesia, Tbk (ADMG)
2	Argo Pantes, Tbk (ARGO)
3	Trisulan Textile Industries, Tbk (BELL)
4	Century Textile Industries, Tbk (CNTX)
5	Eratek Djaya, Tbk (ERTX)
6	Ever Shine Textile, Tbk (ESTI)
7	Panasia Indosyntex, Tbk (HDTX)
8	Indo Rama Synthetic, Tbk (INDR)
9	Apac Citra Centertex, Tbk (MYTX)
10	Pan Brother, Tbk (PBRX)
11	Asia Pacific Fibers, Tbk (POLY)
12	Ricky Putra Globalindo, Tbk (RICY)
13	Sri Rezeki Isman, Tbk (SRIL)
14	Sunson Textil Manufaktur, Tbk (SSTM)
15	Star Petrochem, Tbk (STAR)
16	Tifico Fiber Indonesia, Tbk (TFCO)
17	Trisula Internasional, Tbk (TRIS)
18	Nusantara Inti Corpora, Tbk (UNIT)

Sumber: *BEI (2021)*

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Ghozali (2013) sampel adalah bagian dari populasi yang berisi beberapa anggota dalam populasi, dengan mempelajari sampel pada penelitian ini yaitu purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan

adalah 6 perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yang listing di BEI. Selain itu sector manufaktur dipilih karena jumlah perusahaan manufaktur di BEI relative banyak sehingga di perkirakan dapat memenuhi jumlah minimal sampel yang memenuhi syarat yang digunakan sebagai bahan penelitian.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposivesampling dengan kriteria sebagai berikut:

Table 3.2.
Proses Pemilihan Sample

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Textil Dan Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	18
2	Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember secara rutin selama periode 2016-2018.	(5)
3	Perusahaan yang tidak memakai laporan berdasarkan rupiah.	(5)
4	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016-2018.	(3)
5	Perusahaan yang tidak menunjukkan kondisi Financial Distress mempunyai laba bersih (net income) negative.	(2)
Jumlah		3

Sumber: *data diolah(2021)*

3.5 Teknik Pengolahan Data

Menghitung rasio keuangan yaitu:

- a. INV : Rata-rata persediaan/penjualan
- b. REC : Rata-rata piutang/rata-rata persediaan
- c. CASH : Kas + surat berharga/total aktiva
- d. QUICK: Quick asset/hutang lancar
- e. ROI : Laba operasi bersih/(total aktiva-hutang lancar)
- f. DEBT : Hutang jangka panjang/(total aktiva-hutang lancar)
- g. TURN : Penjualan / modal kerja

$P_i = \frac{1}{1+e^y}$ Melakukan perhitungan dengan model Zavgren (logit) dengan rumus

sebagai berikut Dimana perangkat y adalah fungsi multivariate yang terdiri dari kostanta dan koefisien dari sekumpulan variable-variable (yaitu rasio-rasio). Sedangkan e adalah bilangan alam yang bernilai 2,71828. Nilai probabilitas yang mendekati 1/1 atau 100% di kategorikan dalam kesulitan keuangan (Financial distress).

3.6 Teknik Analisis Data

Zavgren menggunakan logit untuk membedakan perusahaan yang bangkrut dan non bangkrut. Model Zavgren mendefinisikan y sebagai berikut:

$$y = 0,23883 - 0,108 (\text{INV}) - 1,583 (\text{REC}) - 10,78 (\text{CASH}) + 3,074 (\text{QUICK}) + 0,481 (\text{ROI}) - 4,35 (\text{DEBT}) + 0,11 (\text{TURN})$$

e^y Variable y dengan nilai meningkatkan probabilitas kebangkrutan karena akan mengurangi sampai dengan nol, dengan kesimpulan bahwa kebangkrutan

akan terjadi apabila probabilitas yang di hasilkan mendekati 1/1 atau 100%. Disamping itu y dengan nilai positif menurut probabilitas kebangkrutan. Setelah didapatkan nilai P_i , maka data yang di uji lagi dengan alat statistic karena model logit zavgren tidak memiliki titik cut off untuk melakukan pendapatan tingkat kepastian tinggi.

Alat statistic yang digunakan adalah sebagai berikut:

Standar deviasi (untuk $n \leq 30$) yang di hitung dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Dimana:

- a. x_i = data x ke - i
- b. \bar{x} = nilai rata-rata hitung dan sampel (rata-rata P_i)
- c. n = jumlah sampel

Rentang interval dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0.05$ dengan penghitungan sebagai berikut:

$$x - t_{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}} < \mu < x + t_{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}}$$

Dimana:

- a. X : Nilai rata-rata hitung pada sampel (P_i)
- b. $T_{\alpha/2}$: Nilai t-table
- c. Sd : Standar deviasi
- d. N : Jumlah sampel yang di hitung
- e. α : Nilai alfa
- f. μ : Nilai rata-rata hitung

penelitian ini menggunakan rentang interval membedakan perusahaan dalam tiga kategori yaitu sehat, rawan, dan bangkrut. Perusahaan yang memiliki nilai di bawah rentang interval bawah $x - t_{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}}$ diidentifikasi sebagai sehat / baik, sedangkan perusahaan dengan nilai di atas rentang atas $x + t_{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}}$ diidentifikasi sebagai bangkrut, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai di antara rentang interval atas dan bawah $x - t_{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}}$ dan $x + t_{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}}$ diidentifikasi sebagai rawan mengalami kebangkrutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, C. P. (2013). analisis faktor yang mempengaruhi kemungkinan financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI periode 2008-2011. *Fekon UNDIP*.
- Agustina, Y. (2010). Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan Model Altman dan Zavgren Pada Perusahaan Food and Beverages. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *The Winner, 11*.
- Alifiah, M. N. (2014). *Prediction of financial distress companies in the trading and services sector in Malaysia using macroeconomic variables*.
- Ayuningtias. (2013). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Board Composition, dan Agency Cost Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT.Fajar Interpratama Mandiri.
- Chrissa, Corina, & Wongsosudono. (2013). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi IBBI*.
- Dermawan, S. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi 4)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Multivarite Dengan Program IBM SPSS 21. Edisi Tuju*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gustyana, T. T. (2018). *Potensi kebangkrutan menggunakan model Zavgren dan Model Altman pada subsector textile dan Garmen di BEI*.
- Irham, F. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jannah, L. M., & Prasetyo, B. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Krishernawan, I. (2018). *Analisis kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan model Altman (Z-Score) dan Zavgren (logit) (studi kasus pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015)*.

- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen - Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, E. W. P. (2013). *penggunaan model Zmijewski, Springate, Altman Z-score dan Grover dalam memprediksi kepailitan perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia*.
- Shahdoust, H. (2016). A Study of Bankruptcy Prediction Accuracy of Altman Adjusted and Zavgren Models in Firms Accepted in Tehran Stock Exchange. *World Essay Journal*, 3, 161–166.
- Sitopu, Armelia Sri Wulandari; Wardhani, R. (2014). Dampak Pengimplementasian IFRS Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Indonesia: Studi Atas PSAK 30 Tentang Sewa. *SNA 17 Mataram, Lombok Universitas Mataram 24-27 Sept 2014*.
- Sochib. (2018). Mekanisme Fungsi Manajemen Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Assets-Widya Gama Lumajang*.
- Sofyan, H. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). *Bandung: Alfabeta*.
- Syamsudin. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Talebnia, G. (2016). *Evaluating and comparing the ability to predict the bankruptcy prediction models of Zavgren and Springate in companies accepted in Tehran stock exchange*.

CURICULUM VITAE



Nama : Indriana

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Dabo Singkep, 6 Juli 1996

Kebangsaan : Indonesia

Agama : Islam

Email : Indrianabashori@gmail.com

Alamat : jl. Raya Lanjut No. 8 Desa Lanjut Kec. Singkep
Pesisir Kab. Lingga

Riwayat Pendidikan :

SD : SD Negeri 001 Singkep Pesisir

SMP : SMP Negeri 001 Singkep pesisir

SMA : SMA Negeri 1 Singkep

Perguruan Tinggi : STIE Pembangunan Tanjungpinang